

Pemahaman Makna Kata Bahasa Indonesia Terhadap Mahasiswa NTT Yang Menempuh Pendidikan di Unitomo Surabaya

Nensy Megawati Simanjuntak¹, Melisya Adrianie², Nonrilla Habadota³

¹²³Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

Email: nensy.megawati@unitomo.ac.id, melisyaadrianie@gmail.com, nonrillahabadota@gmail.com

Abstrak

Seringkali memahami makna kata dan kalimat dalam dunia keseharian itu dengan salah kaprah atau kesalahan yang dianggap selalu benar. Sehingga membuat kata atau makna kata bahasa Indonesia itu sendiri menjadi salah. Maka dari itu penelitian ini hadir sebagai pembenaran makna kata yang benar sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Penelitian ini berwujud deskriptif kuantitatif yang menggunakan teori terjun lapangan dengan mahasiswa NTT yang sedang menempuh Pendidikan UNITOMO Surabaya dengan program studi yang berbeda-beda. Data yang digunakan yaitu mengisi kuesioner dengan judul "Angket tebak kata bahasa Indonesia yang benar" penelitian ini mempunyai contoh kata dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)* yang dimana ada 10 soal, yang bernilai dari 1 soal menjadi (10) poin, jika benar bernilai total keseluruhan 100 poin. Di bawah ini adalah contoh Kata yang sudah dimaknai sesuai dengan (KBBI) yaitu *rekreasi, tabah, imajinatif, illegal, rector, julid, auditorium, bazar, megah, dan trotoar*. Hanya 9 kata yang dianggap benar dengan kaidah kamus besar bahasa Indonesia (KBBI). Adapun 1 soal yang dianggap salah kaprah atau keliru dalam menjawabnya. Ada beberapa faktor yang menyebabkan pemaknaan tersebut menjadi benar adalah (1) melihat pada media massa yang lebih rinci, (2) mendengarkan dari teman sekitar (masyarakat), melihat makna dalam kamus (3) sering dijadikan pembahasan dalam dunia sehari-hari. Upaya memperbaiki makna yang dianggap salah kaprah itu cara menjawabnya dengan pengkoreksian kamus bahasa Indonesia dan mewajibkan media massa untuk mencari tau lebih rinci terhadap makna tersebut.

Kata Kunci: *Makna Kata, Penggunaan Kata, Salah Kaprah*

Abstract

Often understand the meaning of words and sentences in the everyday world with misunderstandings or mistakes that are considered always true. So that makes the word or the meaning of the Indonesian word itself wrong. Therefore this research is present as a justification for the correct meaning of words in accordance with the rules of the Indonesian language. This research is in the form of a quantitative descriptive research that uses the theory of field work with NTT students who are studying at UNITOMO Surabaya with different study programs. The data used is filling out a questionnaire with the title "Guess the correct Indonesian word questionnaire". overall total of 100 points. Below are examples of words that have been interpreted according to (KBBI) namely recreation, steadfast, imaginative, illegal, rector, julid, auditorium, bazaar, magnificent, and sidewalk. Only 9 words are considered correct according to the rules of the Big Indonesian Dictionary (KBBI). As for 1 question that is considered misguided or wrong in answering it. There are several factors that cause this meaning to be correct, namely (1) looking at the mass media in more detail, (2) listening from

friends around (the community), looking at the meaning in the dictionary (3) it is often used as a discussion in the everyday world. Efforts to correct the meaning which is considered to be misguided is the way to answer it by correcting the Indonesian language dictionary and obliging the mass media to find out in more detail the meaning

Keywords: *Word Meaning, Word Use, Misunderstanding*

PENDAHULUAN

Seperti pada judul penelitian ini tidak hanya satu sisi yang dibahas dalam propinsi Jawa timur tetapi NTT juga, NTT juga merupakan salah satu propinsi di Indonesia yang kaya akan keanekaragaman budaya, dan adat istiadatnya yang dimana diwariskan secara turun temurun oleh nenek moyang mengenai tradisi lalu hingga sekarang. Kekayaan daerah masing-masing tidak hanya sebatas pada panorama alam, rumah adat, kain tenun, tarian adat, dan upacara adat. Namun lebih dari itu NTT memiliki kekayaan bahasa daerah khususnya sapaan atau panggilan khas untuk pria/wanita di masing-masing daerah,

Berdasarkan konsep penelitian ini dapat diambil dari pembahasan kajian semantik yang merupakan peranan penting bagi cabang linguistic yang khususnya berkaitan dengan makna kata. Ilmu semantik terdapat beberapa hal yang perlu dikaji terutama terletak pada makna suatu kata. Beranggapan bahwa makna menjadi bagian dari bahasa, maka semantik merupakan bagian dari linguistik yang mempelajari tentang tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya. Kata semantik diartikan sebagai ilmu tentang makna atau tentang arti, yaitu salah satu dari tiga tataran analisis bahasa fonologi, gramatika, dan semantik (Chaer, 1994: 2).

Sosiologi juga mempunyai kaitan penting terhadap semantik karena sering di jumpai mengenai penggunaan kata-kata dalam keseharian tapi dengan kelompok yang berbeda. Contohnya kata *rekreasi* dan *liburan* memiliki "*makna*" yang sama tetapi penggunaannya dapat menunjukkan kepada kelompok yang menggunakannya. Kaitan makna kata dalam kehidupan sehari-hari sebenarnya tidak ada masalah tetapi jika ingin menggantinya lebih dalam makna kata itu sendiri sangatlah sensitif dalam penggunaan pembicaraan dalam keseharian yang selalu di anggap salah kaprah.

Makna (*meaning*) merupakan istilah yang membingungkan. Nama lain dari makna yaitu Arti. Dilansir dari Wikipedia, makna atau arti adalah hubungan antara lambang bunyi dengan acuannya. Makna atau arti merupakan bentuk responsi dari stimulus yang diperoleh pemeran dalam komunikasi, sesuai dengan asosiasi maupun hasil belajar yang dimiliki. Menurut para ahli, seperti Purwadarminto menyatakan bahwa makna adalah Arti atau maksud. Persoalan mengenai makna dan kata tidak akan ada habisnya di bahas dengan Panjang lebar. Pasti sangatlah sulit dan ruwet karena, makna ini adalah persoalan bahasa yang banyak keterkaitannya dan keterikatannya dengan segala segi kehidupan manusia yang sangat erat. Apalagi dalam segi sisi pembicaraan keseharian.

Jika makna kata di gabungan maka pengertian menjadi berbeda yaitu yang merupakan suatu hubungan dengan arti dalam sebuah kata. Sederhananya, makna kata adalah maksud yang terkandung dari sebuah kata Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI). Setiap kata saling berkaitan dengan bendanya sehingga dapat dihubungkan dengan keadaan, benda, atau peristiwa tertentu. Namun, jika tidak dapat dihubungkan, maka kata tersebut tidak memiliki makna.

Jika suatu kata tidak bisa dihubungkan dengan bendanya, peristiwa atau keadaan tertentu maka kita tidak bisa memperoleh makna dari kata itu . Kata-kata yang berasal dari dasar yang sama sering menjadi sumber kesulitan atau kesalahan berbahasa, maka pilihan dan penggunaannya harus sesuai dengan makna yang terkandung dalam sebuah kata.

Penelitian ini terfokus pada pemahaman arti kata bahasa Indonesia yang baik dan benar oleh mahasiswa NTT Sumba Timur UNITOMO. Tujuannya adalah untuk

mengetahui seberapa paham akan pemaknaan kata bahasa Indonesia yang digunakan dalam kesehariannya ini.

METODE

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat “Deskriptif Kuantitatif” Yang dimana untuk penelitian yang kita pakai ini terjun secara langsung untuk meneliti bagaimana pemahaman makna kata bahasa Indonesia terhadap mahasiswa NTT yang sudah tinggal kurang lebih dari 2-3 tahun di Kawasan Provinsi Jawa Timur tepatnya di UNITOMO Surabaya. Sumber data berasal dari mahasiswa NTT UNITOMO Surabaya sendiri yang masih aktif dalam perkuliahannya. Pengumpulan data dilakukan dengan metode mengisi kuesioner yang didalamnya ada pengisian data pilihan ganda dengan soal tebak kata bahasa Indonesia berjumlah 10. Yang dimana 1 soal tersebut berisi 10 poin jika benar, jika salah tidak mendapatkan poin, jika benar semua total poin yang di dapatkan berkisar 150 poin. Langkah yang dilakukan adalah: 1) mencari sumber penelitian yaitu mahasiswa NTT di UNITOMO yang masih aktif berkuliah dalam kampus, 2) memberikan kuesioner terhadap sumber untuk di teliti seberapa paham dan mengenal akan makna kata bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Metode analisis yang dipakai yaitu metode angket atau kuesioner, yang berbentuk soal pilihan ganda. Pemilihan analisis metode secara online ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu terhadap penyelidik kasus dan sumber penelitian. Karena mayoritas sumber penelitian bekerja paruh waktu dengan begitu pula sebaliknya. Angket ini sangatlah membantu untuk lebih mudah mengumpulkan data, informasi dan nilai dalam jumlah yang akurat, tergolong murah dan efisien. Dengan angket ini juga memudahkan para responden agar tidak perlu hadir pada tempat saat mengisi angket.

Identitas pengisian angket yang dipakai untuk penelitian ini yaitu: 1) Nama Lengkap, 2) Usia, 3) Asal, 4) berapa lama tinggal di Jawa Timur, 5) fakultas jurusan /NIM, dan 6) angkatan. Data yang di pakai ini untuk penunjang informasi terhadap sumber penelitian. Adapun contoh soal yang membuat penelitian bisa lebih mudah mengenali mana yang bisa membedakan makna kata yang benar dan salah yaitu seperti pada contoh:

1. Rekreasi-> Liburan
2. Tabah-> Sabar
3. Imajinatif-> Khayalan
4. Ilegal-> Tidak Sah
5. Rektor-> Pimpinan/atasan
6. Julid->Iri/dengki
7. Auditorium-> ruang rapat/pertunjukan
8. Bazar-> pasar malam
9. Megah-> besar
10. Trotoar-> jalanan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Presepsi mahasiswa unitomo dalam memaknai kata dalam bahasa Indonesia.

Dengan beberapa soal diatas dapat dilihat dengan penelitian yang kami buat terhadap 8 mahasiswa NTT di UNITOMO Surabaya yaitu:

Mahasiswa 1: : 1) Nama Lengkap: NH, 2) Usia: 22 Tahun, 3) Asal: NTT (sumba tengah), 4) berapa lama tinggal di Jawa Timur: 6 tahun, 5) fakultas jurusan /NIM: keguruan dan ilmu pendidikan bahasa indonesia /202121210001, 6) Angkatan: 2021/2022

makna kata	jawaban	benar	salah
rekreasi	liburan	√	
tabah	sabar	√	
imajinatif	khayalan	√	
ilegal	tidak sah	√	
rektor	atasan/pimpinan (semua benar)		X
julid	iri	√	
auditorium	ruang rapat	√	
bazar	pasar malam	√	
megah	besar	√	
trottoar	jalanan	√	
total poin		90	

Keterangan: makna kata yang telah di jawab oleh NH ini sudah termasuk PAHAM akan makna kata bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mahasiswa 2: 1) Nama Lengkap: RK, 2) Usia: 23 Tahun, 3) Asal: Sumba, 4) berapa lama tinggal di Jawa Timur: 4 tahun, 5) fakultas jurusan /NIM: Pertanian /202221110003, 6) Angkatan: 2022.

Berikut adalah pengisian hasil kuesioner:

makna kata	jawaban	benar	salah
rekreasi	liburan	√	
tabah	sabar	√	
imajinatif	khayalan	√	
ilegal	tidak sah	√	
rektor	pimpinan	√	
julid	iri	√	
auditorium	ruang rapat	√	
bazar	pasar malam	√	
megah	besar	√	
trottoar	jalanan	√	
total poin		100	

Keterangan; makna kata yang telah di jawab oleh RK ini sudah termasuk PAHAM akan makna kata bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mahasiswa 3: 1) Nama Lengkap: SGD, 2) Usia: 22 Tahun, 3) Asal: Sumba, 4) berapa lama tinggal di Jawa Timur: 4 tahun, 5) fakultas jurusan /NIM: Sastra Inggris/202021610006, 6) Angkatan: 2020

Berikut adalah pengisian hasil kuesioner:

makna kata	jawaban	benar	salah
rekreasi	liburan	√	
tabah	sabar	√	
imajinatif	khayalan	√	
ilegal	tidak sah	√	
rektor	pimpinan	√	
julid	iri	√	
auditorium	ruang rapat	√	
bazar	pasar malam	√	
megah	besar	√	
trottoar	jalanan	√	
total poin		100	

Keterangan: makna kata yang telah di jawab oleh SGD ini sudah termasuk PAHAM akan akan makna kata bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Mahasiswa 4 : 1) Nama Lengkap: DL 2) Usia: 21 Tahun, 3) Asal: NTT Sumba, 4) berapa lama tinggal di Jawa Timur: 3 tahun, 5) fakultas jurusan /NIM: Administrasi negara/202121020003, 6) Angkatan: 2021/2022

makna kata	jawaban	benar	salah
rekreasi	liburan	√	
tabah	sabar	√	
imajinatif	khayalan	√	
ilegal	tidak sah	√	
rektor	atasan		X
julid	iri	√	
auditorium	ruang rapat	√	
bazar	pasar malam	√	
megah	besar	√	
trottoar	jalanan	√	
total poin		90	

Keterangan: makna kata yang telah di jawab oleh DL ini sudah termasuk PAHAM akan akan makna kata bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Pemaknaan sesuai dengan KBBI

Dari sepuluh kata yang menjadi bahan pemaknaan oleh pengguna bahasa Indonesia, terdapat Sembilan kata yang sebagian anggap benar atau sesuai dengan kaidah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Yaitu *rekreasi, tabah, imajinatif, illegal, julid, auditorium, bazar, megah, dan trottoar*. Dari pemaknaan kata diatas ini dapat diuraikan sebagai berikut.

Dari sebagian besar mahasiswa unitomo yang menjawab kuesioner ini lebih dari cukup benar semua dengan kaidah KBBI. Kata tersebut dimaknai dengan arti kata (1) *rekreasi>liburan*, hal ini menjerumus kepada kegiatan yang dilakukan selama waktu senggang atau berlibur, entah itu sendiri maupun bersama.

(2) *Tabah>Sabar*, dalam makna kata ini menjerumuskan makna yang mengandung kata sifat. Yang dimana telah familiar dalam pendengaran di antara orang-orang

terdekatnya. Tabaha tau di kenal dengan nama lain sabar merupakan tingkah laku positif yang ditonjolkan oleh individu atau seseorang. Jadi pasti sering kali orang mendengarkan kata sifat ini dalam dunai keseharian mak adari itu jawaban benar dan mudah di tebak.

(3) imajinatif>khayalan, makna kata ini merupakan makna yang hamper sama dengan makna halusinasi dalam pemikiran yang sering terjadi. Seperti akan halnya “menjadi istri bapak Jokowi” itulah yang disebut dengan khayalan atau imajinatif. Khayalan merupakan angan-angan dalam kehidupan yang susah di gapai dan mustahil dalam mendapatkannya.

(4) illegal> tidak sah. Makna kata ini merupakan kata yang menandakan tidak sah atau tidak sesuai dengan peraturan hukum dalam perundang-undangan.

(5) julid>iri. Merupakan makna kata yang mengandung kata sifat.yang dimana dapat di jelaskan bahwasannya iri merupakan sifat yang menyerupai penyakit hati dan paling keji. Contohnya: bergosip mengenai kita dari belakang, memuji sekaligus dengan memaki atau merendahkan.

(6) auditorium>ruang rapat, merupakan makna kata yang menandakan keterangan tempat. Yang dimana dapat dijelaskan ruang rapat ini biasa di gunakan dalam acara resmi maupun non resmi pula. Penggunaan auditorium sendiri juga bisa sebagai sarana kegiatan ilmiah yaitu diantaranya stadium general, seminar, workshop pendidikan dan kegiatan sejenis.

7) bazar>pasar malam, bazar merupakan suatu wilayah perdagangan pasar jalanan yang beroperasi pada malam hari dan seperti akan halnya pasar untuk bisnis sehari-hari

8) megah> besar, megah merupakan kata yang bisa dianggap sebagai kata mengagumkan seperti halnya (besarnya,indahnyaa,gagah,mulia, dan lain sebagainya. Contohnya yaitu : “bangunan itu lebih megah daripada rumah” hal ini menunjukkan bahwasannya kata “Megah” bisa diartikan “besar” jika kata depan atau kalimat yang menyambungkan.

9 trotoar> jalanan,, trotoar dalah dimana jalur pejalan kaki yang umumnya sejajar dengan jalan dan lebih tinggi dari permukaan. Fungsi trotoar sendiri merupakan jalur pejalan kaki yang sudah disediakan agi orang untuk berjalan di sepanjang jalan yang terpisah dari lalu lintas bermotor.

Makna Kata Yang Tidak Sesuai dengan KBBI

Dari pembahasan sepuluh makna kata yang telah diringkas di atas, tidak semua makna kata berarti benar sesuai dengan kaidah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Adapula salah satu Kata yang dianggap salah kaprah dalam pemaknaan tersebut yaitu *rektor*. Pemaknaan kata ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

Dari 4 responden, cuman ada 2 yang benar dan 2 yang salah mengenai pengertian makna *rektor* secara salah. Yang dimana makna kata tersebut seharusnya berartian sebagai *pimpinan*, berikut penjelasan lebih dalam mengenai makna kata:

Rektor dalam kamus KBBI merupakan sebuah *pemimpin/ pimpinan* tertinggi sebuah universitas/institut dengan masa jabatan kurang lebih empat tahun. Rektor bisa diangkat apabila dengan ketentuan yang tidak boleh lebih dari dua kali masa jabatan secara berurut-turut.

Rektor juga bertugas untuk mengatur penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan penunjang lainnya, serta melakukan pembinaan terhadap dosen, mahasiswa, tenaga penunjang akademik, dan tenaga administrasi lainnya.

Pemimpin-peminpin yang pada umumnya mengarah atau memperoleh komentar yang baik. atau bisa di bilang sangat dimuliakan kepada salah satu *pemimpin*. *Pemimpin* juga memfokuskan pandangan atau keputusan serta mengikuti proses atau alurnya . *Pemimpin* juga akan mengarahkan dan mewujudkan tujuan bagian dari prosedurnya. Supaya bisa mencapai nilai target tersebut. Seorang *pemimpin* juga harus mempunyai fokus untuk mendapatkan perbedaan atau urutan kepada anggota

timnya. *Pemimpin* juga harus mempunyai niat agar mencapai visi dan misi yang sudah ada. Maksudnya yang sudah diterapkan di salah satu pekerjaan/institute. *Pemimpin* sendiri juga menolong anggotanya agar lebih berkembang secara prespektif yang lebih tinggi. Atau bisa dengan memberikan pujian kepada hasil yang didapatkannya *pemimpin* agar lebih terpicat sama perjalanan prosedurnya.

Untuk gaya komunikasi dari seorang *pemimpin* juga termasuk beda, seperti akan halnya *pemimpin* lebih tertarik ikut belajar secara langsung untuk menyelesaikan pekerjaannya juga. Komunikasi *pemimpin* biasanya lebih condong kearah partisipatif, yang dimana lebih tertarik pendapat suatu anggotanya yang memastikan caranya berkomunikasi yang berdasarkan secara diskusi, berkolaborasi, dan adanya hasil (umpan balik)

Cara Memperbaiki Penyalahgunaan Makna Kata

Solusi Penyalahgunaan arti kata pada penelitian ini yaitu

Penyalah kapraan penggunaan makna kata dalam artikel ini dapat dipecahkan dengan beberapa cara. Yaitu yang *Pertama*, berdasarkan nilai/ hasil angket penelitian perorangan dan yang sesuai dengan pertanyaan angket ini sebagian besar 4 responden ini telah mengikuti makna dari lingkup percakapan sehari-hari. Sebagian besar responden juga mengikuti makna bahasa yang salah dari media massa. Maka dari itu kepada editor dan semua bagian media massa lainnya untuk menggunakan makna kata yang sudah di lampirkan dalam kamus KBBI, khususnya kata yang mempunyai makna yang nyata. Dengan itu akan membuat pendengar dan pembaca bisa lebih memahami kata atau istilah makna yang lebih jelas dan bisa membuat penyusunan berita dengan benar.

Kedua, penelitian ini meresponden kalangan mahasiswa yang yang berasal dari luar pulau yaitu NTT. Sebenarnya hasil yang di capai oleh responden sudah sangat cukup untuk dinilai di atas rata-rata, tetapi masih ada juga yang salah dengan arti makna bahasa Indonesia yang sempurna. Dengan adanya responden berkuliah bertempat di darah Surabaya, maka kebanyakan responden *berbaur juga dengan orang Surabaya pula*. Maka dengan itu dengan cara mereka berbaur dengan menggunakan Bahasa campuran yaitu Surabaya dan NTT maka akan memudahkan responden untuk memahami konsep makna Bahasa itu sendiri.

Ketiga, menonton film. Dengan adanya menonton film dengan kajian Bahasa Indonesia yang benar dan sering di lontarkan maka akan memudahkan responden untuk mengerti makna Bahasa dengan sendirinya dan dengan bantuan film maupun internet pula. Film merupakan suatu karya bangsa yang menunjukkan suatu plot cerita, atau bisa disebut juga dengan media komunikasi massa yang salah satunya digunakan sebagai gambaran kehidupan sosial dalam masyarakat.

Keempat, mendengarkan lagu. Ada kalah baiknya mendengarkan lagu atau podcast dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar akan membantu responden untuk mengerti luasnya bahasa Indonesia. Memudahkan juga untuk mengerti atau memilah mana bahasa baku atau tidak baku. Ada pula selain membantu kebahasaan lagu juga membantu untuk meningkatkan mood dan suasana hati. Rasanya hati terbawa gembira saat mendengar lagu-lagu berirama senang atau gembira. Begitu juga saat kita mendengarkan lagu berirama cepat yang mengobarkan semangat, dan jika irama itu sedih maka kita akan terbawa suasana pula oleh lagu tersebut.

Kelima, mencoba membuat tulisan karangan cerpen sendiri. Dengan cara ini akan memudahkan responden untuk berekspresi dalam seputar penuangan ide ,perasaan kreatif, dan imajinasia responden dibuat untuk menghasilkan tulisan untuk dibuat sebagai cerita.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat kami terangkan dibawah ini tentang pemaknaan kata yang ada pada materi pembahasan diatas yaitu. Dari sepuluh kata yang telah dijabarkan pada pembahasan diatas , pemaknaan yang salah hanyalah 1 (satu) kata

yang tidak sesuai dengan arti dari *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Kata tersebut adalah *Rektor*. Pemaknaan kata ini dapat dijabarkan oleh berikut. Dari beberapa 4 responden, cuman ada 2 yang benar dan 2 yang salah mengenai pengertian makna rektor secara salah. Makna bisa disebut dengan bentuk bahasa atau objek yang mengarah ke suatu (hal). Pembagian makna sendiri juga terdiri dari dua bagian yaitu leksikal (makna yang sebenarnya) dan gramatikal (makna yang tidak sebenarnya). Perubahan bentuk makna juga terdapat enam bentuk juga yaitu penyempitan, perluasan, penghalusan, pertukaran, persamaan, perumpamaan. Pimpinan/Pemimpin yang biasanya cenderung mendapat tanggapan lebih positif atau bisa dibilang lebih dihormati. Pemimpin juga selalu memiliki tujuan agar menncapai visi dan misi tujuan yang telah diterapkannya untuk suatu perusahaan/institute. Pemimpin juga membantu anggota agar semakin bertumbuh di aspek yang lebih tinggi. Komunikasi pemimpin biasanya lebih mencondong kearah partisipatif, yang dimana lebih tertarik pendapat suatu anggotanya yang memastikan komunikasi berdasarkan diskusi, kolaborasi, dan adanya umpan balik

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. (2021, November 4). *Apa Itu Makna Kata? Inilah Pengertian, Jenis, dan Contoh Penggunaannya*. Retrieved from parapan: <https://kids.grid.id/read/472992866/apa-itu-makna-kata-inilah-pengertian-jenis-dan-contoh-penggunaannya?page=all>
- Amira, D. (2021, November 11). *Arti Adalah Makna, Kenali Pula Jenis-Jenisnya dan Contoh dalam Kalimat*. Retrieved from <https://plus.kapanlagi.com/arti-adalah-makna-kenali-pula-jenis-beserta-dengan-contohnya-3c3268.html>
- Chaer, A. (2013). *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kurniawan, A. (2021, Februari 19). *Kuesioner adalah Instrumen untuk Mengumpulkan Data, Ketahui Jenis dan Kelebihannya*. Retrieved from merdeka.com: <https://www.merdeka.com/jabar/kuesioner-adalah-instrumen-untuk-mengumpulkan-data-ketahui-jenis-dan-kelebihannya-kl.html>
- Official, K. G. (2020, Desember 08). *Inilah Beda Pemimpin dan Atasan, Kawan yang Mana?* Retrieved from goodnewsfromindonesia: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2020/12/08/inilah-beda-pemimpin-dan-atasan-kawan-yang-mana>
- Syahru Ramadan, Y. M. (2020). Maknakata Dalam Bahasa Indonesia(Salah Kaprah Dan Upaya Perbaikannya). *Ranah Jurnal Kajian Bahasa*, 90.
- Tanus, M. (2015, Juni 24). *Bahasa Daerah Kebanggaan Kami, NTT manis e ..* Retrieved from 14kompasiana: https://www.kompasiana.com/marselina_tanus/552bc42a6ea834a8078b45dd/bahasa-daerah-kebanggaan-kami-ntt-manis-e
- Widayati, N. S. (2023). Bahasa dan Gender dalam Sinetron Malaysia “Melur untuk Firdaus”. *Jurnal Bahasa Sastra Dan Pengajaran*, 5-6.
- Yuristiawan, D. (2000, July 8). Fasilitas Rekreasi Pantai. *Pengertian Rekreasi*, p. 10